

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengungkapan sukarela manajemen risiko nonkeuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan agar mampu mengurangi asimetri informasi serta membantu investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan *signalling theory* sebagai landasan teori.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 102 sampel dari 113 perusahaan. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko pemberdayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan sukarela manajemen risiko integritas dan risiko pengelolaan teknologi informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sementara itu, pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional dan strategis berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, Manajemen Risiko Non-Keuangan, Nilai Perusahaan, Sektor *Consumer Non-Cyclicals*.